

Pengembangan Media *Lift The Flap Book* pada Materi Gerak Kreasi Tari Daerah

Mifda Rasida Quratul Aini¹ Muflikhul Khaq² Titi Anjarini³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah,
Indonesia^{1,2,3}

Email: mifdarosida235@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media *lift the flap book* pada materi gerak tari kreasi daerah untuk siswa kelas V SD Negeri Semawung. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil analisis dari penilaian ahli dan uji coba luas diperoleh rerata skor dari ahli materi sebesar 4,81 dengan kategori sangat valid dan ahli media sebesar 4,24 dengan kategori sangat valid. Respons siswa terhadap media *lift the flap book* diperoleh persentase sebesar 81,48% termasuk dalam kategori sangat baik. Dari 30 siswa yang mengikuti tes prestasi belajar dengan KKM 75, diperoleh persentase ketuntasan tes prestasi belajar secara klasikal sebesar 82,92% dan dapat dikatakan efektif. Sehingga media *lift the flap book* telah memenuhi aspek kevalidan, aspek kepraktisan dan aspek keefektifan, maka dapat disimpulkan bahwa media *lift the flap book* pada materi gerak tari kreasi daerah untuk siswa kelas V SD yang dikembangkan dinyatakan layak.

Kata kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, *Lift The Flap Book*, ADDIE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman pada masyarakat Indonesia yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani telah menyadari akan pentingnya sebuah pendidikan. Kesadaran akan pentingnya suatu pendidikan itu, mereka jadikan pedoman bahwa melalui pendidikan seseorang dapat meraih kesuksesan. Pendidikan merupakan sebuah proses belajar mengajar yang di dalamnya bukan hanya mengandung tentang cara mengirim dan menerima materi dari kepala ke kepala saja, melainkan sebuah proses yang mampu memberi arahan bagi seseorang untuk menakhluakan dirinya sendiri dimasa depan melalui daya berfikir, daya berdzikir dan juga kuat dalam daya mencipta (Suyatno, 2015:73).

Mengacu pada tentang pentingnya pendidikan yang telah diuraikan di atas, pendidikan berperan sebagai pilar utama pelestarian budaya Indonesia. Melalui pendidikan seni dan budaya Indonesia dapat diajarkan kepada generasi muda sedini mungkin yaitu melalui jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Seni dalam pendidikan, memiliki fungsi sebagai cara memindahkan sebuah kebudayaan. Mata pelajaran yang memuat pemindahan kebudayaan adalah SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). SBdP merupakan wujud dari upaya pemerintah untuk melestarikan kebudayaan Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk melestarikan kebudayaan Indonesia adalah masukkan mata pelajaran SBdP pada intrakulikuler yang salah satunya memuat tentang seni tari yang bertujuan meningkatkan keterampilan tari. Salah satu seni tari yang dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar yaitu seni tari daerah atau tradisional.

Pada pembelajaran seni tari daerah tidak hanya belajar tentang gerakan dari tari daerah saja, tetapi perlu diberikan materi mengenai sejarah dan makna intrinsic dari tari daerah agar aspek kognitif siswa dapat terpenuhi sehingga tidak hanya aspek keterampilan saja. Akan tetapi pembelajaran seni tari biasanya hanya mementingkan aspek keterampilan saja dan dalam

pembelajaran SBdP guru hanya menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak begitu tertarik pada saat pembelajaran SBdP. Hal ini didasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 September 2019 di SD Negeri Semawung dimana siswa dikenalkan dengan seni tari khas daerah Purworejo yaitu tari ndolalak.

Kendati demikian proses pengenalan tari ndolalak di sekolah dasar baru menggunakan media audio, pengenalan gerak tari didapat dari seorang instruktur yang didatangkan dari paguyuban seni tari ndolalak. Peserta didik hanya sebatas mengetahui musik dan gerakannya tidak sampai pada pengenalan sejarah dan makna dari tarian itu sendiri. Aspek kognitif anak peserta didik mengenai pengetahuan mereka terhadap sejarah dan makna intrinsik pada tari ndolalak yang telah diterapkan oleh instruktur tidak optimal. Serta dalam penyampaian teori pada pembelajaran SBdP guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga respon siswa terhadap pembelajaran SBdP dirasa masih rendah karena banyak siswa yang tidak mendengarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti perlu adanya media penunjang yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar siswa di SD Negeri Semawung tidak hanya terampil menari, namun juga dapat meningkatkan respon siswa pada media terutama dalam memahami sejarah dan makna intrinsik dalam seni tari daerah. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal agar dapat dipelajari dikemudian hari (Arsyad, 2014: 3). Menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga memiliki banyak manfaat. Menurut Daryanto (2016: 7) menyatakan media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal. Sedangkan menurut Wiyani (2013: 145-146) keberadaan media pembelajaran tersebut diyakini dapat menciptakan situasi kelas, menentukan metode pembelajaran yang hendak digunakan dalam kegiatan pengajaran, serta dapat menciptakan iklim yang emosional dan sehat antara guru dengan siswanya dan antar siswa/

Salah satu jenis media pembelajaran yaitu *lift the flap book* atau buku berjendela. Handayani (dalam Nurbaya, 2018) *Lift the flap book* merupakan buku yang halamannya terdapat gambar yang dilengkapi dengan sistem membuka jendela untuk memperoleh kejutan informasi atau gambar yang berada dibaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengembangan media *lift the flap book* pada materi gerak tari kreasi daerah untuk meningkatkan respon siswa pada media kelas V SD Negeri Semawung, 2) kelayakan pengembangan media *lift the flap book* pada materi gerak tari kreasi daerah untuk meningkatkan respon siswa pada media kelas V SD Negeri Semawung. Menurut Nieven dalam Yuni Yamasari (2010: 2), "suatu material dikatakan layak, jika memenuhi aspek kevalidan (*validity*), kepraktisan (*practically*), dan aspek keefektifan (*effectiveness*)".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap utama (Benny A. Pribadi (2014: 23) yaitu: (1) *Analysis* (analisis); (2) *Design* (perancangan); (3) *Development* (pengembangan); (4) *Implementation* (implementasi); dan (5) *Evaluation* (evaluasi). Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *lift the flap book* pada materi gerak tari kreasi daerah. Subjek uji coba terbatas media pembelajaran *Lift the flap book* pada materi gerak tari kreasi daerah adalah siswa kelas V SD Negeri Semawung Purworejo dengan jumlah 5 siswa. Sedangkan subjek uji coba luasnya adalah siswa kelas V SD Negeri Semawung Purworejo dengan jumlah 30 siswa tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan

data yang digunakan adalah observasi, kuesioner (angket), wawancara, dan tes yang diukur melalui instrumen penelitian sebagai berikut: (1) Lembar validasi Ahli Media (2) Angket respons siswa (3) Soal tes prestasi belajar siswa. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah: (1) Analisis validitas media (2) Analisis respons siswa (3) Analisis kelayakan media (4) Analisis ketuntasan prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap *analysis* (analisis) yang meliputi analisis kurikulum dan analisis materi. Diperoleh simpulan bahwa pengembangan media pembelajaran *Lift the flap book* sangat diperlukan. Hasil wawancara menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan adalah buku teks, sementara model pembelajaran yang digunakan adalah metode tanya jawab dan diskusi. Sementara itu pembelajaran *Lift the flap book* belum pernah dikembangkan, sehingga kemampuan menguasai akan suatu materi biasa dilakukan dengan menggunakan metode-metode hafalan. Dengan segi kebermanfaatannya maka peneliti mengambil materi gerak tari kreasi daerah karena materi ini diajarkan untuk kelas V dan pada materi ini prestasi belajar siswa masih belum tercapai secara maksimal.

Pada tahap *design* (perancangan) peneliti memulai menyusun rencana dalam proses pengembangan produk yaitu membuat *Lift the flap book*. Pada tahap *development* (pengembangan) produk yang telah dibuat kemudian divalidasi. Tahap validasi hasil produk diberikan kepada ahli, dari hasil validasi media pembelajaran *Lift the flap book* oleh ahli media mendapat skor dengan rerata 84,89% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi materi dari ahli materi mendapat skor rerata 96,11% dengan kategori sangat valid sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pada tahap *implementation* (implementasi) media pembelajaran *Lift the flap book* yang telah valid, diuji cobakan baik secara terbatas maupun luas.

Dari data *pretest* hasil belajar siswa diperoleh 4 siswa dapat tuntas dan 1 siswa belum tuntas dalam materi Gerak tari kreasi daerah. Sedangkan rata-rata untuk respon siswa pada uji coba terbatas terhadap media *Lift the flap book* adalah sebesar 84,67 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data *posttest* siswa diperoleh rerata 85,92 dan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan *Lift the flap book* sebanyak 83,33% siswa dapat memahami dengan baik materi Gerak tari kreasi daerah dan prestasi belajar siswa telah meningkat telah mencapai KKM di SD Negeri Semawung Purworejo yaitu 75. Sedangkan rata-rata untuk respon siswa pada uji coba luas terhadap media *Lift the flap book* adalah sebesar 81,48% dengan kategori sangat baik. Terakhir yaitu tahap *evaluation* (evaluasi) peneliti dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh yaitu analisis kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Lift the flap book* pada mata pelajaran SBdP untuk siswa kelas V SD Negeri Semawung Purworejo yang berupa *Lift the flap book* telah memenuhi aspek kevalidan (*validity*), aspek kepraktisan (*practically*) dan aspek keefektifan (*effectiveness*).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian yaitu: (1) Pengembangan media pembelajaran *Lift the flap book* pada mata pelajaran SBdP pada materi gerak tari kreasi daerah yang dilakukan sesuai dengan tahap pengembangan, yaitu tahap ADDIE. Tahap ADDIE meliputi 5 tahap, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan produk), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). (2) berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang dilaksanakan melalui tahap pengembangan dan tahap uji kelayakan media pembelajaran *Lift the flap book* diperoleh simpulan bahwa media *Lift the flap book* memenuhi aspek kevalidan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, memenuhi aspek kepraktisan berdasarkan angket respons

siswa dan memenuhi aspek keefektifan berdasarkan nilai tes prestasi. Dari data di atas didapatkan simpulan bahwa media pembelajaran *Lift the flap book* pada mata pelajaran SBdP layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah (1) Media *Lift The Flap Book* pada mata pelajaran SBdP untuk siswa SD Kelas V bisa membantu pemahaman siswa pada materi pada materi gerak tari kreasi daerah. (2) Pengembangan media *Lift The Flap Book* pada mata pelajaran SBdP untuk siswa, media *Lift The Flap Book* Kelas V diharapkan dapat dikembangkan dengan adanya penambahan alokasi waktu penelitian dan penambahan jumlah sekolah, jumlah kelas dan jumlah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Benny A Pribadi. 2014. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi; Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurbaya, E. 2018. "Pengembangan Media *Lift The Flap Book* Berbasis Grafis Pada Materi Metamorfosis Di Kelas IV Sekolah Dasar". *Artikel PGSD Universitas Jambi*. Universitas Jambi.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Wiyani, A. D. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Yamasari, Y. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas. Disajikan dalam Seminar Nasional Pascasarjana X – ITS, Surabaya 4 Agustus 2010. ISBN No. 979-545-0270-1. Diakses dari <https://salamsemangat.files.wordpress.com/2011/05/pengembangan-matematika-berbasis-tik.pdf> pada tanggal 23 Maret 2018.